

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturan Pemerintah, 2021). Peran data dan informasi dalam mendukung kegiatan pelayanan di Rumah Sakit sangat penting, maka dari itu dibutuhkan adanya rekam medis. Menurut (Permenkes, No.269/MENKES/PER/III/, 2008) rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien dari pengertian tersebut, informasi yang terdapat dalam rekam medis sangatlah berguna karena dapat digunakan sebagai salah satu sarana komunikasi antar tenaga kesehatan dalam memberi pelayanan kepada pasien. Di Fasyankes terdapat salah satu unit rekam medis untuk menunjang pelayanan rekam medis adalah ruang *filing* atau ruang penyimpanan.

Menurut Rustiyanto (2011) *filing* adalah kegiatan menyimpan, penataan atau penyimpanan (*storage*) berkas rekam medis untuk mempermudah pengambilan (*retrieval*). Karena rekam medis bersifat rahasia dan mempunyai aspek hukum maka keamanan fisik menjadi tanggung jawab fasyankes, sedangkan aspek isi dan rekam medis merupakan milik pasien. Maka dari itu ruang *filing* harus aman pada aspek fisik, aspek isi, sumber daya manusia, dan sarana prasarana sehingga dapat melindungi dokumen rekam medis dari bahaya kerusakan, kehilangan atau digunakan oleh pihak yang tidak berwenang. Keamanan adalah perlindungan terhadap privasi seseorang dan kerahasiaan rekam medis. Dengan kata lain, keamanan hanya memperbolehkan pengguna yang berhak untuk membuka rekam medis. Dalam pengertian lebih luas, keamanan juga termasuk proteksi informasi pelayanan kesehatan dari kerusakan, hilang atau perubahan data akibat ulah pihak yang tidak bertanggung jawab (Hatta, 2013).

Penelitian Annisah Isnaeni & Siswati (2018) di Rumah Sakit Bhakti Mulia ruang penyimpanan rekam medis sangat sempit, pintu langsung menuju ke ruang penyimpanan, dan pintu tidak pernah terkunci, dan juga masih ditemukan petugas dari bagian lain masuk keruang penyimpanan rekam medis dengan alasan yang tidak jelas. Selain itu penelitian Puput Melati Hutauruk & Widya Tri Astuti (2018) di Rumah Sakit Khusus Paru Medan pada ruang penyimpanan berkas rekam medis belum ada AC, belum ada alat pemadam api ringan (APAR), belum ada kapur barus (*kamper*) untuk melindungi berkas rekam medis dari serangan serangga, dan belum adanya juga peraturan yang ditempelkan secara jelas selain petugas rekam medis dilarang masuk, pintu juga tidak di kunci dan masih ada petugas selain rekam medis masuk ke ruang penyimpanan dokumen rekam medis pasien. Dari penjelasan kedua Rumah sakit tersebut masih kurang keamanan dan kerahasiaan rekam medis.

Peneliti menggunakan metode *literature review* dikarenakan peneliti pada saat PKL tatap muka masih menemukan rumah sakit yang ceroboh akan keamanan dan kerahasiaan rekam medis. Pada uraian latar belakang diatas peneliti menyusun penelitian yang berjudul “Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Rekam Medis Di Ruang *Filing* Rumah Sakit: *literature review*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka mengacu pada suatu masalah yaitu “Bagaimana aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *filing* Rumah Sakit” ?, dengan metode *literature review*.

## **C. Tujuan Penyusunan *Literature Review***

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tentang aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di ruang *Filing*.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui keamanan berkas rekam medis ditinjau dari aspek fisik, dan aspek isi.

b. Mengetahui gambaran menjaga kerahasiaan berkas rekam medis

#### **D. Manfaat Penyusunan *Literature Review***

##### 1. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat peneliti bagi institusi pendidikan khususnya bagian rekam medis bagian filing diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti lain terkait aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis di rumah sakit

##### 2. Manfaat bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Sebagai bahan masukan kepada pihak institusi pelayanan kesehatan khususnya bagian filing terkait aspek keamanan dan kerahasiaan rekam medis.

Perpustakaan  
Universitas Jenderal Achmad Yani  
Yogyakarta